



PEMETAAN BIBLIOMETRIK: PERKEMBANGAN PUBLIKASI LITERASI SANTRI MENGGUNAKAN ALAT ANALISIS VOSVIEWER

Mochammad Nur Kahfi¹, Nur Layli Rosyida Safitri², Siti Mustofia³, Anindya Gita Puspita⁴
¹²³⁴Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana
Malik Ibrahim

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 22 Oct 2024

Accepted: 26 Dec 2025

Published: 28 Dec 2025

Keyword:

literasi santri,
bibliometrik, pesantren.

ABSTRACT

Penelitian ini memetakan perkembangan riset literasi santri menggunakan analisis bibliometrik terhadap artikel jurnal periode 2013–2024 dari Lens.org. Hasil menunjukkan peningkatan publikasi signifikan sejak 2019 dengan puncak pada 2023 serta terbentuknya lebih dari 90 kluster kata kunci yang didominasi tema pesantren, santri, dan literasi digital. Studi ini menyajikan peta tren, peneliti, dan celah riset literasi santri.

This study maps the development of santri literacy research using bibliometric analysis of journal articles published between 2013 and 2024 from Lens.org. The findings reveal a significant increase in publications since 2019, peaking in 2023, with over 90 keyword clusters dominated by pesantren, santri, and digital literacy themes. This study provides a systematic knowledge map of trends, scholars, and research gaps in santri literacy.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan multidimensional yang mencakup keterampilan membaca, menulis, memahami, mengevaluasi, serta menggunakan informasi secara kritis dalam konteks sosial dan budaya (Ponjtwulan, 2025). Dalam lingkungan pesantren, literasi santri tidak hanya berorientasi pada kecakapan teknis berbahasa, tetapi juga pada kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan pengetahuan keagamaan dan umum dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhan & Budiarti, 2025). Pemaknaan ini menempatkan literasi sebagai fondasi pembentukan karakter, nalar kritis, serta kesiapan santri dalam menghadapi dinamika masyarakat modern (Hasan *et al.*, 2025).

Fenomena empiris menunjukkan bahwa kemampuan literasi santri masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat baca dan keterampilan menulis dalam pembelajaran sehari-hari (Karim *et al.*, 2024). Kondisi tersebut berkaitan dengan keterbatasan fasilitas literasi, perubahan pola belajar, serta perkembangan teknologi informasi yang belum sepenuhnya diimbangi dengan penguatan literasi kritis. Permasalahan ini menjadi isu strategis mengingat peran pesantren dalam membentuk generasi yang religius dan berdaya saing secara intelektual (A'yuni & Muhammad, 2023).

Seiring meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya literasi santri, jumlah dan ragam penelitian yang membahas topik ini terus berkembang. Kajian literasi santri mencakup literasi membaca, literasi informasi, literasi digital, literasi media, serta integrasinya dalam kurikulum pesantren (Zuhriyah *et al.*, 2025). Penelitian-penelitian tersebut menyoroti pemanfaatan teknologi digital, pengembangan berpikir kritis, serta strategi peningkatan literasi informasi, yang mencerminkan dinamika dan kompleksitas kajian literasi santri (Safitri & Makruf, 2024; Andriawan *et al.*, 2024).

Meskipun demikian, pesatnya pertumbuhan publikasi belum diikuti dengan pemetaan pengetahuan yang sistematis. Penelitian literasi santri masih tersebar dengan pendekatan metodologis dan fokus kajian yang beragam, sehingga menyulitkan identifikasi arah perkembangan riset dan celah penelitian yang masih terbuka (Julianti *et al.*, 2025). Pendekatan bibliometrik menjadi metode yang relevan untuk memetakan tren publikasi, pola kolaborasi, serta fokus kajian secara kuantitatif dan objektif, sekaligus memperkuat sintesis pengetahuan dalam kajian literasi santri (Soraya *et al.*, 2023).

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada implementasi program literasi di tingkat pesantren, seperti pengembangan perpustakaan mini yang terbukti mampu meningkatkan minat baca dan literasi santri (Qulloh, 2021), serta strategi pesantren yang menekankan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis dalam penguatan literasi santri (Yanti & Amalia, 2024). Meskipun memberikan kontribusi empiris yang signifikan, penelitian-penelitian tersebut belum menyajikan gambaran komprehensif mengenai peta perkembangan publikasi literasi santri secara nasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan publikasi literasi santri menggunakan analisis bibliometrik berbantuan VOSviewer guna mengidentifikasi tren penelitian, tema dominan, pola kolaborasi, serta kesenjangan riset. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan

agenda riset literasi santri yang lebih terarah dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran pesantren dalam mempersiapkan santri menghadapi tantangan global.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan keadaan objek penelitian berdasarkan dengan fakta yang aktual pada saat penelitian ini dilakukan. Selain itu pendekatan analisis bibliometrik, menurut Dwiyanoro dan Junandi bahwa analisis bibliometrik adalah salah satu cabang dari bibliometrik yang di mana analisis ini membahas mengenai pola publikasi dokumen dan referensi bibliografi (Dwiyanoro & Junandi, 2019). Metode ini bertujuan untuk mengetahui tren penelitian apa saja yang paling sering dibahas dalam publikasi ilmiah berdasarkan waktu. Selain itu juga analisis menggunakan metode ini untuk mencakup pandangan atau wawasan ke dalam cakupan dan bidang studi yang sedang berkembang saat ini (Lim *et al.*, 2024). Data pada penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2013 hingga 2024 yang dikumpulkan oleh peneliti melalui laman Lens.org.

Pengambilan data pada Lens.org menggunakan kata kunci “Literasi” AND “Santri” dan “Literacy” AND “Santri”, hal ini dikarenakan agar peneliti dapat menjangkau lebih luas mengenai publikasi Literasi Santri. Berdasarkan pengambilan data pada *database* Lens.org, maka didapatkan data sejumlah 375 karya ilmiah. Setelah itu, data tersebut dilakukan proses pembersihan (*cleaning*), dan deduplikasi menggunakan *software* Mendeley, yang dimana peneliti menentukan kriteria tertentu agar mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kriteria yang ditetapkan adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui Lens.org hanya diperbolehkan dalam format artikel jurnal, selain itu isi artikel yang didapatkan berisi mengenai literasi yang membahas mengenai pemahaman santri mengenai membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Proses *cleaning* dan deduplikasi dilakukan dengan menghapus data ganda, serta menghapus dokumen yang tidak relevan dengan fokus penelitian seperti prosiding, buku, skripsi, tesis dan artikel jurnal yang tidak sesuai dengan topik literasi santri. Setelah dilakukan penyeleksian dan pembersihan data, didapatkan 206 data yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Artikel yang telah dilakukan penyeleksian sesuai dengan kriteria kemudian akan dilakukan proses analisis bibliometrik dengan menggunakan *software* VosViewer. Analisis dilakukan dengan

parameter *co-occurrence* untuk pemetaan kata kunci, *overlay visualization* untuk pemetaan perkembangan topik penelitian berdasarkan tahun publikasi, serta *co-authorship* untuk pemetaan kolaborasi antar penulis artikel. Kemudian hasil analisis disajikan dalam bentuk visualisasi dan tabel deskriptif yang menunjukkan hasil perkembangan literasi pada santri mulai dari jumlah publikasi per tahun, kata kunci dominan, serta kolaborasi antar penulis.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Perkembangan Topik Literasi pada Santri

1.1 Analisis Kemunculan (Occurrence)

Analisis *Occurrence* bertujuan untuk mengetahui seberapa sering sebuah kata kunci atau keyword muncul pada abstrak dari sebuah artikel jurnal (Donthu *et al.*, 2021). Dalam melakukan analisis Occurrence telah diperoleh sebanyak 444 kata kunci, yang dimana peneliti menentukan bahwa minimal dari kemunculan kata kunci adalah 1. Sehingga berdasarkan 444 kata kunci terbagi menjadi 94 klaster. Kemudian berdasarkan hasil analisis Occurrence yang ditampilkan dalam tabel dibawah, dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga klaster yang berisi kata kunci paling banyak dari 94 klaster yang menunjukkan pengelompokan kata kunci dalam publikasi literasi santri. Setiap klaster memiliki karakteristik dan fokus yang berbeda:

Klaster 1 menunjukkan fokus pada aspek tradisional dan fundamental pendidikan pesantren. Kata kunci seperti "pegon", "arabic", "yellow book", dan "islamic boarding school" mengindikasikan bahwa penelitian dalam klaster ini banyak membahas tentang literasi dasar di pesantren yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan memahami teks-teks klasik Islam. Selain itu, hadirnya kata kunci "millennial muslims" dan "reading interest" menunjukkan adanya perhatian terhadap minat baca generasi muda muslim.

Klaster 2 lebih berorientasi pada aspek modernitas dan teknologi dalam pendidikan pesantren. Kata kunci seperti "android", "era digital", "literasi digital", dan "revolusi industri 4.0" menggambarkan bagaimana penelitian dalam klaster ini fokus pada adaptasi pesantren terhadap perkembangan teknologi. Kehadiran kata kunci "media sosial" dan "teknologi" menunjukkan bahwa penelitian juga memperhatikan bagaimana santri berinteraksi dengan perkembangan teknologi informasi modern.

Klaster 3 mencerminkan aspek yang lebih luas dari literasi santri dalam konteks global dan teknologi informasi. Kata kunci seperti "digital era", "information technology", dan "website" menunjukkan fokus pada peralihan ke era digital. Kata kunci tersebut diiringi dengan hadirnya kata kunci "local wisdom", "religious literacy", dan "tolerance". Berikut adalah beberapa klaster yang memuat kata kunci yang lebih dari 14 kata kunci yang di mana klaster 1 berjumlah 17 kata kunci, sedangkan klaster 2 memiliki 15 kata kunci. Sama lain halnya dengan klaster 2, maka klaster 3 berjumlah 15 kata kunci.

Tabel 1. Klaster yang Memuat Kata Kunci Paling Banyak

Klaster	Kata Kunci
1	berita, budaya literasi, digital technology, era global, ideologi politik, islamic boarding school, islamic education, jurnalisme, karakter, library role, literasi islam, local wisdom, manajemen pendidikan, penguatan, PISA, Religious literacy, tolerance
2	berita hoax, dampak TIK, forum lingkaran pena, Individual competence framework, indonesia emas, kesenjangan digital, keterampilan membaca, kurikulum, literasi digital, lpd al-bahjah, merdeka belajar, muslim millennial, pejuang dakwah, peran pesantren, pesantren rakyat
3	arabic, budaya, ghiroh belajar, islam, kemampuan literasi, latin, madura, manajemen, membaca, naskah, pegon, pesantren, pondok pesantren berbasis perguruan tinggi, surat, tradisi literasi.

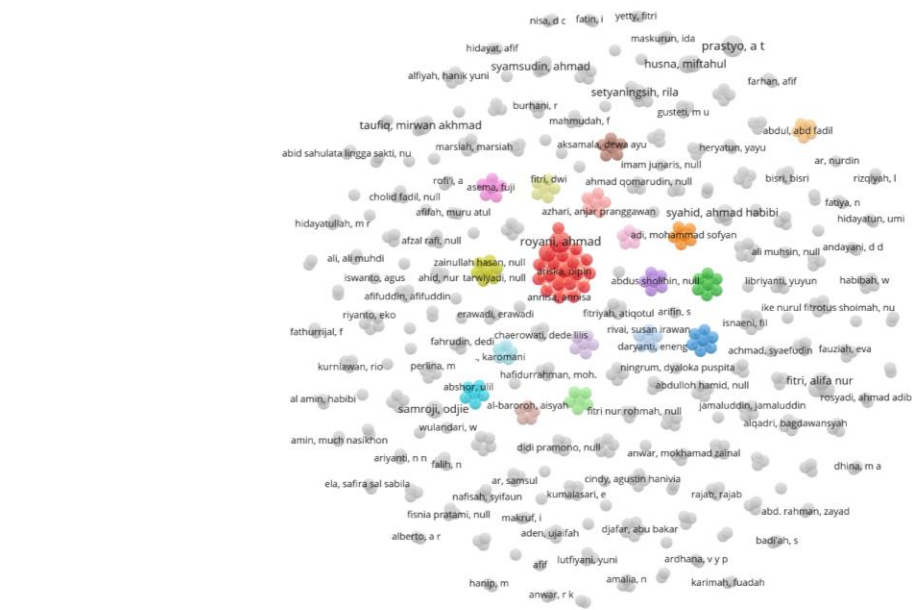
Sumber: Hasil Olah Data Pribadi

Apabila divisualisasikan di software VOSviewer mengenai Occurrence pada kata kunci yang muncul pada abstrak di artikel-artikel publikasi Literasi Santri, maka dapat dilihat pada gambar 2. Diketahui pada gambar 2 bahwa tidak semua kata kunci terhubung, selain itu setiap klaster dibedakan dengan warna. Namun beberapa kata kunci terlihat berwarna abu-abu, hal ini berartikan bahwa kata kunci tersebut jarang digunakan oleh peneliti dalam membahas artikel-artikel Literasi Santri seperti tema fashion, marketing, extrovert introvert, dan lain sebagainya.

pertumbuhan eksponensial hingga tahun 2023. Periode 2019-2021 dapat dianggap sebagai fase akselerasi, di mana terjadi peningkatan konsisten dalam jumlah publikasi. Meskipun terjadi penurunan publikasi pada tahun 2022, tren positif kembali menguat dengan lonjakan impresif di tahun 2023 yang mencapai 59 publikasi. Fluktuasi yang terjadi pada periode 2021-2022 dapat dikaitkan dengan dampak pandemi yang mempengaruhi aktivitas penelitian, namun pemulihan kuat di tahun 2023 mengkonfirmasi keberlanjutan minat akademis terhadap topik ini. Berdasarkan pola historis 5 tahun terakhir, kajian literasi santri masih memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan, dengan kemungkinan stabilisasi di kisaran 40-60 publikasi per tahun.

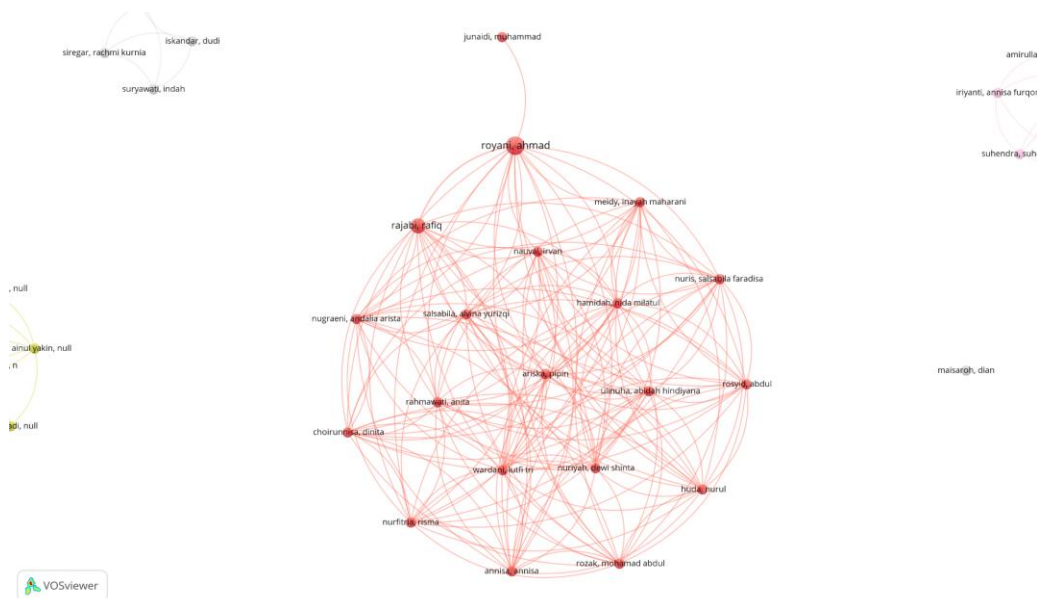
2 Analisis Waktu (Overlay)

Analisis ini bertujuan untuk melihat perkembangan kata kunci yang ada di topik “Literasi Santri” dari waktu ke waktu. Pada analisis ini menggunakan warna sebagai indikator rentang tahun. Indikator warna terdiri dari warna ungu, biru, hijau, dan kuning. Apabila warna indikator kata kunci semakin ke arah kuning maka menunjukkan bahwa kata kunci tersebut terdapat pada publikasi yang terbaru. Berdasarkan gambar 3, maka diketahui bahwa kata kunci terbaru yang digunakan dalam publikasi ilmiah ialah digital marketing, jerman, teknologi, pembelajaran, ketimpangan gender, qur’anic literacy, dan sebagainya. Maka berdasarkan kata kunci tersebut diketahui bahwa publikasi mengenai Literasi Santri dapat dikorelasikan dengan isu-isu terbaru yang berbau teknologi digital atau isu yang berkaitan dengan kesehatan, dan lain sebagainya



Gambar 4. Visualisasi Persebaran Penulis Artikel Literasi Informasi
(Sumber: Hasil Olah Data Pribadi)

Pada tahapan ini juga dapat diketahui penulis-penulis yang saling berhubungan dalam melakukan penelitian bersama maupun sitasi. Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa penulis yang paling sering muncul ialah Ahmad Royani. Mengenai hasil lebih detail terkait hubungan Ahmad Royani dapat dilihat pada gambar 5 yang di mana terdapat 19 penulis yang saling berkaitan dengan Ahmad Royani.



Gambar 5. Visualisasi Keterkaitan Penulis Ahmad Royani

(Sumber: Hasil Olah Data Pribadi)

Analisis co-authorship menganalisis hubungan antar item yang ditentukan berdasarkan jumlah kepenulisan bersama di sejumlah dokumen publikasi. Unit yang dipakai dalam analisis co-authorship ini adalah author. Metode penghitungan yang digunakan adalah penghitungan penuh (full counting) dari seluruh dokumen yang dipanen dari database. Peneliti menetapkan ambang batas jumlah minimal dokumen dari seorang penulis yaitu 2 dokumen. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 13 nama penulis yang memenuhi ambang batas untuk dianalisis lebih lanjut. Penulis-penulis tersebut selanjutnya membentuk jaringan kolaborasi kepenulisan yang menunjukkan keterkaitan antar penulis berdasarkan intensitas publikasi bersama. Melalui parameter yang telah ditetapkan tersebut, berikut disajikan distribusi nama penulis berdasarkan jumlah publikasi dan total link strength yang dimiliki.

PEMBAHASAN

Makna Klaster Penelitian Literasi Santri

Pembentukan klaster kata kunci menunjukkan bahwa penelitian literasi santri berkembang dalam beberapa dimensi utama. Klaster yang memuat kata kunci terkait teks keislaman klasik dan budaya baca pesantren menunjukkan keberlanjutan kajian literasi tradisional Menurut Maskur (2019) penguatan minat baca terhadap teks-teks klasik perlu diperhatikan karena dapat digunakan untuk pengembangan kreativitas di kehidupan sepanjang hayat. Temuan ini sejalan dengan pandangan yang menekankan pentingnya penguatan minat baca terhadap teks keislaman klasik dalam pendidikan pesantren. Selain itu, pada klaster 2 diketahui mengindikasikan bahwa penelitian dalam klaster ini memperhatikan keseimbangan antara modernitas dan nilai-nilai tradisional. Usela dkk., (2024) menyatakan bahwa keseimbangan antara 2 nilai tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam lingkungan santri dikarenakan memberikan pengaruh dalam membentuk sifat dan kepribadian di kalangan santri.

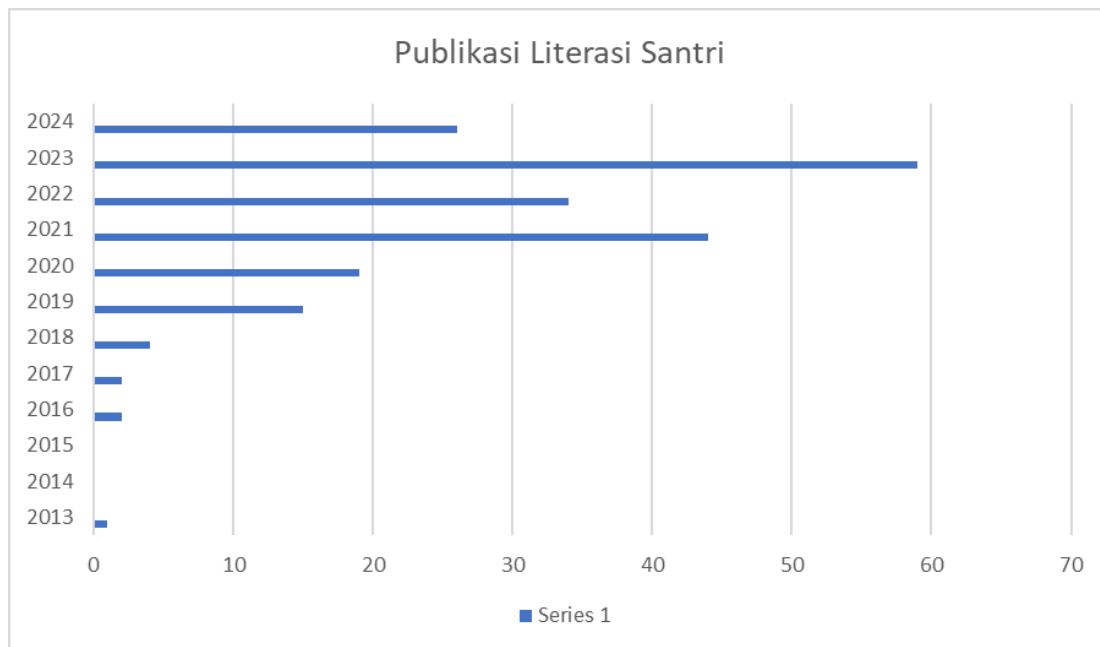
Pengelompokan ini menggambarkan kompleksitas penelitian literasi santri yang tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, tetapi mencakup berbagai dimensi mulai dari tradisional hingga modern, dari lokal hingga global. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian literasi santri telah berkembang mengikuti dinamika zaman sambil tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental pendidikan pesantren. Aida (2024)

menambahkan bahwa perkembangan teknologi membuat pondok pesantren lebih diterima di masyarakat dalam menghasilkan generasi yang memiliki perilaku baik sesuai tuntunan islam. Hal ini menegaskan bahwa literasi santri tidak hanya dipahami sebagai kemampuan teknis, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan nilai.

Dinamika Perkembangan Publikasi Literasi Santri

Berdasarkan analisis dari Gambar 1 yang menampilkan data publikasi literasi santri dari tahun 2013 hingga 2023, terlihat beberapa pola perkembangan yang menarik. Pada periode awal (2013-2018) menunjukkan penelitian tentang literasi santri masih sangat terbatas, menandakan fase pengenalan topik ini dalam dunia akademik. Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2019, yang kemudian diikuti dengan pertumbuhan eksponensial hingga tahun 2023. Periode 2019-2021 dapat dianggap sebagai fase akselerasi, di mana terjadi peningkatan konsisten dalam jumlah publikasi, mencerminkan kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya kajian literasi di kalangan santri. Menurut Muzakky dkk (2023) pondok pesantren pada periode ini mengalami revolusi digital yang memberikan peluang yang luas dalam mengakses informasi, penggunaan teknologi, dan perluasan jejaringan kerjasama dalam berbagai bidang. Muzakky dkk (2023) juga menambahkan bahwa revolusi digital juga memberikan tantangan seperti perubahan budaya di dalam pondok pesantren itu sendiri.

Perkembangan ini juga mengindikasikan semakin beragamnya perspektif dan metodologi dalam mengkaji literasi santri, yang berpotensi memperkaya bidang kajian ini di masa mendatang. Tren positif ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap pentingnya literasi di kalangan santri, sekaligus menunjukkan matangnya bidang kajian ini dalam lanskap penelitian akademik Indonesia. Meski data tahun 2024 belum dapat dipastikan karena masih berlangsung, momentum positif dan diversifikasi sub topik penelitian yang terus berkembang memberikan indikasi kuat bahwa minat terhadap kajian literasi santri akan tetap berkelanjutan, dengan kemungkinan munculnya aspek-aspek baru yang memperkaya pemahaman dalam bidang ini. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah dari jumlah publikasi pada 5 tahun terakhir.



Gambar 2. Jumlah Publikasi Santri Setiap Tahun

(Sumber: Hasil Olah Data Pribadi)

Korelasi Bibliometrik dengan Literasi Santri

Pendekatan bibliometrik memiliki korelasi yang signifikan dengan kajian literasi santri, terutama dalam memetakan perkembangan penelitian, pola kolaborasi ilmiah, serta kecenderungan tema kajian literasi di lingkungan pesantren. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi produktivitas penulis, jaringan kolaborasi kepenulisan (*co-authorship*), keterkaitan antar tema (*co-occurrence*), serta sumber rujukan yang dominan dalam penelitian yang membahas santri dan pesantren. Pemetaan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai konstruksi pengetahuan literasi santri dalam ranah akademik serta aktor-aktor keilmuan yang berperan penting dalam pengembangannya.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bibliometrik telah digunakan untuk memetakan penelitian yang berkaitan dengan santri dan pesantren. Penelitian oleh H. Maylaffayza (2024) yang menganalisis tren penelitian literasi pesantren di era digital menggunakan data dari Google Scholar dan software VosViewer. Penelitian ini memetakan jaringan topik, kolaborasi penulis, dan referensi dominan dalam studi literasi pesantren selama periode 2019–2023. Penelitian oleh B. Darmawan (2023) melakukan pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian tentang arsitektur informasi pesantren menggunakan Google Scholar dan VosViewer. Kemudian

F. Mutawally (2023) menganalisis bibliometrik penelitian sanitasi pesantren dari tahun 2013 hingga 2023 dengan bantuan software Publish or Perish dan VosViewer. Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa pendekatan bibliometrik efektif untuk memetakan evolusi riset, jaringan kolaborasi, dan tren tema kajian literasi serta aspek lain terkait santri dan pesantren di ranah akademik

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap perkembangan dari 206 artikel ilmiah terkait literasi santri rentang publikasi 2013-2024, dapat disimpulkan bahwa terjadi pergeseran signifikan dalam fokus dan intensitas penelitian di bidang ini. Peningkatan drastis jumlah publikasi sejak 2019 mengindikasikan adanya kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya literasi santri dalam konteks pendidikan Islam. Hasil pemetaan kata kunci melalui analisis *co-occurrence* menunjukkan bahwa fokus penelitian literasi santri terkonsentrasi pada tiga domain utama, yaitu literasi tradisional pesantren (teks keislaman dan budaya baca klasik), literasi digital dan teknologi informasi, serta integrasi nilai lokal dan religius dalam konteks modernitas. Kluster kata kunci seperti "pesantren", "literasi", "santri", dan "literasi digital" mencerminkan adanya integrasi antara nilai-nilai tradisional pesantren dengan era digital. Ahmad Royani teridentifikasi sebagai penulis yang paling produktif dan berpengaruh dalam bidang ini, dengan jaringan kolaborasi yang luas. Selain itu, analisis bibliometrik mengungkapkan adanya 90 kluster kata kunci, menunjukkan keragaman subtopik dalam penelitian literasi santri. Selain itu, analisis *overlay visualization* memperlihatkan bahwa topik-topik mutakhir, seperti teknologi digital, pembelajaran berbasis teknologi, dan isu sosial kontemporer, semakin banyak muncul dalam publikasi terbaru. Temuan-temuan ini memberikan landasan penting untuk pengembangan strategi peningkatan literasi santri dan arah penelitian masa depan dalam bidang ini. Lebih jauh lagi, penelitian dalam bidang ini semakin bersifat multidisipliner, melibatkan kontribusi dari berbagai bidang ilmu termasuk pendidikan Islam, teknologi informasi, psikologi pendidikan, dan kebijakan publik. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kolaborasi lintas institusi dan disiplin ilmu, pengembangan kajian pada tema-tema yang masih jarang diteliti.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini:

1. Pertama, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis mendalam terhadap karya-karya Ahmad Royani dan jaringan kolaborasinya, guna memahami lebih jauh kontribusi dan pengaruhnya dalam bidang literasi santri.
2. Kedua, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis mendalam terhadap tema-tema yang jarang dibahas terkait literasi santri, agar membantu menemukan solusi bagi masalah yang selama ini terabaikan.
3. Ketiga, bagi pemangku kebijakan pesantren, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap teknologi dan kebutuhan literasi di era modern.
4. Perlu adanya forum atau platform khusus untuk memfasilitasi kolaborasi antara peneliti di bidang literasi santri, untuk mempercepat kemajuan dan inovasi dalam bidang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aida, A. N. (2024). Peran Pesantren Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi (studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Kota Semarang). *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 155–162. <https://doi.org/10.54090/alulum.523>
- Andriawan, D., Surur, A. M., Amalia, F., Sulvadia, S. M., & Rusyda, A. (2024). Literasi Santri-Mahasiswa Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri: Eksistensi, Karakteristik dan Tantangan. *Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 3(1), 68-83.
- Darmawan, B., Shalihin, N., & Nopriyasman, N. (2023). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian tentang perjuangan ulama menggunakan Vosviewer. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.21580/daluang.v3i2.2023.17824>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.

- Dwiyantoro, D., & Junandi, S. (2019). Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015–2017. *Media Pustakawan*, 26(3).
- Hasan, R. U., Azkiya, S. N., Aulia, Z. N., & Sahara, F. A. (2025). Kajian Teoritis atas Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Rekonstruksi Kurikulum Pesantren. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 57-69.
- Julianti, S. A., Winoto, Y., & Kusnandar, K. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Penelitian Perpustakaan Digital Berbasis Scopus Tahun 2014-2023. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 19(1), 97-128.
- Karim, A. F., Rofiqi, A., & Bahri, S. (2024). Strategi pengembangan budaya literasi di kalangan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. *Ngejha*, 4(1), 25–37.
- Maskur, A. (2019). Penguatan Budaya Literasi di Pesantren. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 1–16. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.21>
- Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 241–255. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i3.371>
- Mutawally, A. F., Santosa, A. B., & Mulyadi, D. (2023). Analisis Bibliometrik Penelitian Sanitasi Pesantren (2013-2023). *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 1077-1086. <https://melatijournal.com/index.php/jisma/article/view/404>
- Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2024). How to combine and clean bibliometric data and use bibliometric tools synergistically: Guidelines using metaverse research. *Journal of Business Research*, 182, 114760.
- Pontjowulan, P. (2025). Revitalisasi Literasi Membaca dan Menulis sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Menghadapi Tantangan Abad 21. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 3(3), 222-231.

- Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1(2), 71-78.
- Qurrota A'yuni and Devy Habibi Muhammad (2023) "Penguatan Budaya Literasi Santri Di Era Digital Pada Pondok Pesantren Zahrotul Islam ", al-Afkar, *Journal For Islamic Studies*, 6(1), 59-70.
- Ramadhan, W., & Budianti, Y. (2025). Integrating Information Literacy into Islamic Boarding School Curriculum: A Study at Ibadurrahman Pesantren at Stabat. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 10(2), 595-606.
- Safitri, L., & Makruf, I. (2024). Implementasi Kegiatan Sadar Baca dan Tulis (SABTU) dalam Meningkatkan Literasi Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Ponorogo. *Islamika*, 6(3), 860-872.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 387-398.
- Suyitno, I. (2017). Reconstruction of basic knowledge on learning BIPA for developing professionalism of BIPA teachers. *IJRDO – Journal of Educational Research*, 2(2).
- Usela, S., Trisesa, R., & Yulianingsih, Y. (2024). Keseimbangan Antara Tradisi dan Modernitas Dalam Pemikiran Pendidikan Islam. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 847-856. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2860>
- Yanti, E., & Amalia, I. (2024). Strategi pesantren dalam meningkatkan literasi santri. *Tebuireng: Journal of Islamic Studies and Society*, 5(1), 98-119.
- Zuhriyah, A., Basith, A., & Azhary, T. (2025). Penguatan Kemampuan Bahasa Dan Membangun Literasi Bagi Santri Dilingkungan Pondok Pesantren Adnan Al-Charish. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(2), 237-243.